

Sejarah Indonesia



PTS Genap
Fase E



Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal:

A. Sumatif PTS Genap



Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab soal nomor 1.

Definisi Sejarah

Secara etimologis, kata sejarah berasal dari bahasa Arab syajaratun yang berarti "pohon". Bentuk pohon ini kemudian dihubungkan dengan skema dari silsilah keluarga raja dari dinasti tertentu. Kata syajaratun kemudian diserap dalam bahasa Melayu berubah menjadi syajarah, dan bahasa Indonesia menyebutnya dengan sejarah. Kata sejarah di sini masih dalam arti yang semula, yaitu "silsilah" atau "keturunan".

New American Encyclopedia menyebutkan bahwa sejarah meliputi kegiatan-kegiatan manusia yang berhubungan dengan peristiwa-peristiwa tertentu, ditempatkan dalam sebuah urutan waktu, dan memuat keterkaitan antarperistiwa. Sementara itu, Ibnu Khaldun (1332-1406 M) mendefinisikan sejarah sebagai catatan tentang manusia dan peradabannya dengan seluruh proses perubahan secara nyata dengan segala sebab dan akibatnya. Adapun R. Mohammad Ali mendefinisikan sejarah sebagai (1) keseluruhan perubahan, kejadian, peristiwa, dan kenyataan yang memang benar-benar terjadi di sekitar kita; (2) cerita tentang perubahan-perubahan itu sendiri; (3) ilmu yang menyelidiki tentang perubahan-perubahan, peristiwa, dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Dapat disimpulkan, sejarah adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari berbagai peristiwa atau kejadian penting yang terjadi dalam kehidupan manusia pada masa lalu.

(Sumber: dokumen penulis)

1. Kata "sejarah" diserap dari bahasa Arab "syajaratun" yang berarti "pohon". Apakah makna tersirat dari penyerapan kata dalam terhadap pembelajaran sejarah? (Pilih satu jawaban benar)

- A. Peristiwa sejarah memiliki asal-usul dan bisa berkembang ke arah yang lebih kompleks.
- B. Pelaku sejarah, yaitu manusia, menentukan perkembangan sebuah peristiwa sejarah.
- C. Sebagaimana pohon, suatu peristiwa sejarah akan mati tak berjejak dalam perjalanan waktu.
- D. Satu peristiwa sejarah akan mati dan kemudian tumbuh peristiwa-peristiwa sejarah yang lain.
- E. Peristiwa sejarah itu berkembang karena pengaruh alam, bukan karena campur tangan siapa pun.

Bacalah teks berikut dengan saksama untuk menjawab pertanyaan nomor 2-.

Pendekatan Diakronik dan Sinkronik dalam Sejarah

Dalam ilmu sejarah, ada dua pendekatan yang dipakai untuk memahami suatu peristiwa sejarah, yaitu pendekatan diakronik dan pendekatan sinkronik. Diakronik berasal dari bahasa Yunani, "Dia" yang berarti melalui atau melintasi, dan "chronos" yang berarti waktu. Jadi, diakronik berarti sesuatu yang melintasi atau melalui dalam batasan waktu.

Sejarah menggambarkan suatu peristiwa atau kejadian dalam lintasan atau kurun waktu tertentu secara kronologis. Hal yang digambarkan adalah perubahan, perkembangan, atau kesinambungan suatu peristiwa dari waktu ke waktu. Peristiwa A berubah atau berkembang menjadi peristiwa B, lalu berubah dan berkembang lagi menjadi peristiwa C, D, dan seterusnya. Perubahan itu tidak selalu bersifat positif, sesuai harapan, tetapi juga negatif, tidak sesuai harapan.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Digital

Disusun. Editor : Nor Ma'rifah, S.Pd SMK Negeri 3 Banjarmasin

Jadi, kekhasan sejarah adalah narasi atau penggambaran peristiwa tentang perubahan, perkembangan, atau kesinambungannya itu dalam lintasan waktu. Itulah sebabnya, peristiwa sejarah sering disebut memanjang dalam waktu, menyempit dalam ruang.

Memanjang dalam waktu artinya, sejarah menggambarkan atau menarasikan perubahan dan perkembangan suatu peristiwa mulai dari awal terjadinya hingga suatu titik tertentu dalam urutan waktu. Adapun menyempit dalam ruang artinya sejarah hanya berfokus pada aspek historis suatu peristiwa, bagaimana suatu peristiwa berubah, berkembang, atau kesinambungan dari waktu ke waktu. Contoh: Perkembangan Sarekat Islam di Solo (1911-1920), Terjadinya Perang Diponegoro (1925-1930), Revolusi Fisik di Indonesia (1945-1949), dan Gerakan Zionisme (1897-1948).

Pendekatan diakronik merupakan kekhasan penelitian sejarah. Meskipun demikian, untuk memperkaya penelitian, terkadang ilmuwan juga menggunakan pendekatan sinkronik yang merupakan kekhasan ilmu sosial. Pendekatan sinkronik menganalisis peristiwa tertentu pada saat tertentu saja, tetapi fokus kajiannya bisa meliputi banyak aspek, seperti sosial, politik, ekonomi, psikologi, dan pertahanan-keamanan. Bahkan, para ilmuwan kerap menggunakan lebih dari pendekatan untuk memahami suatu peristiwa, misalnya pendekatan kritis, pendekatan psikoanalisis, dan sebagainya.

Jadi, kebalikan dari pendekatan diakronik, pendekatan sinkronik menyempit dalam waktu, namun meluas dalam ruang. Peneliti berfokus meneliti suatu peristiwa dalam waktu tertentu saja, bukan dalam rentang waktu. Contoh: Dampak sosial-politik-ekonomi dari Tragedi Pemberontakan G-30 S/PKI pada tahun 1965.

(Sumber: dokumen penulis)

2. Berdasarkan teks tersebut, tentukan pernyataan-pernyataan berikut benar atau salah dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia.

Pernyataan	Benar	Salah
Sejarah menggambarkan perubahan, perkembangan, atau kesinambungan suatu peristiwa dari waktu ke waktu.		
Peristiwa sejarah menyempit dalam waktu, meluas dalam ruang.		
Ada banyak aspek yang dianalisis dalam suatu peristiwa sosial, bahkan peneliti menggunakan lebih dari satu pendekatan untuk memahami suatu peristiwa.		
Pendekatan sinkronik merupakan ciri khas ilmu sejarah.		
Pendekatan sinkronik berarti peneliti berfokus meneliti suatu peristiwa dalam waktu tertentu saja, bukan dalam rentang waktu.		

3. Dalam teks tersebut terdapat informasi-informasi tersirat atau implisit. Untuk mengetahuinya, Anda perlu membaca teks secara cermat dan komprehensif. Manakah informasi-informasi tersirat tersebut? (Pilihan jawaban benar lebih dari satu)

- ☐ Untuk memperkaya kajian terhadap suatu peristiwa sejarah, peneliti dapat juga menggunakan pendekatan diakronik dan sinkronik sekaligus.
- ☐ Jika fokus penelitian adalah mengetahui keadaan ekonomi Indonesia pada tahun

1998(krisis moneter 1998), pendekatan yang tepat adalah pendekatan sinkronik.

- Jika fokus penelitian adalah mengetahui keadaan ekonomi Indonesia pada tahun 1998(krisis moneter 1998), pendekatan yang tepat adalah pendekatan diakronik.
- Jika fokus penelitian adalah mengetahui proses terjadinya suatu peristiwa sejarah,misalnya proses terjadinya sejarah Perang Padri (1821-1837),pendekatan yang tepat adalah pendekatan diakronik.
- Jika fokus penelitian adalah mengetahui proses terjadinya suatu peristiwa sejarah,misalnya proses terjadinya sejarah Perang Padri (1821-1837), pendekatan yang tepat adalah pendekatan sinkronik.

4. Berdasarkan teks tersebut, pasangkan dengan menarik jawaban antara istilah-istilah kunci di kolom sebelah kiri dan keterangan yang sesuai di kolom sebelah kanan.

Istila-istilah kunci	Keterangan
Kronologi dalam sejarah	
Periodisasi	
Pendekatan diakronik dalam sejarah	
Kronik	
Berpikir secara kronologis	

Pilihan jawaban

Berfokus mengkaji suatu peristiwa sejarah dalam kurun waktu yang terbatas, tetapi dengan ruang lingkup yang lebih luas.	Berpikir secara urut, runtut, dan berkesinambungan agar dapat memberikan gambaran utuh tentang suatu peristiwa.	Dapat membantu merekonstruksi kembali peristiwa berdasarkan urutan waktu secara tepat.
Berfokus pada narasi tentang proses terjadinya suatu peristiwa sejarah dalam rentang waktu tertentu.	Pengelompokan peristiwa-peristiwa sejarah ke dalam suatu babak, masa, zaman, atau periode tertentu berdasarkan ciri atau kriteria tertentu.	Catatan peristiwa menurut urutan waktu kejadiannya.

5. Kerajaan Islam di Indonesia, silahkan Tarik kolom sultan terkenal ke kolom jawaban

Nama Kesultanan	Jawaban	Sultan Terkenal
Aceh		Sultan Antasari
Demak		Sultan Agung
Mataram		Iskandar Muda
Kalimantan Selatan		Raden Patah